

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbentuk menggunakan angka dan di analisis menggunakan statistik. Arti lain dari metode kuantitatif merupakan suatu metode pada penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Pada penelitian kuantitatif pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹

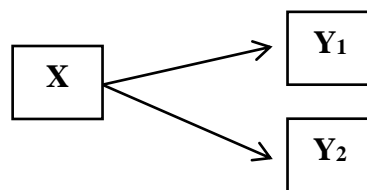
Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Eksperimen, karena penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Penelitian Eksperimen adalah suatu penelitian yang meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Jadi penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya sebuah perlakuan.² Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yang pertama variabel bebas atau variabel independen (X) dengan satu variabel bebas yaitu metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* (X) yang kedua adalah variabel terikat atau variabel dependen (Y) dengan dua variabel yaitu motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar siswa (Y₂).

Jenis penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup*

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 3-4.

² I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

Pretest And Posttest Design. Desain ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelas kontrol, siswa akan diberikan pretest sebelum diberikannya perlakuan kemudian setelah diberikan perlakuan siswa akan melakukan posttest.³ Dalam hal ini akan terlihat adanya perbandingan dengan keadaan sebelumnya setelah diberikan perlakuan. Berikut desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*⁴

Keterangan :

Y₁ = Motivasi Belajar

X = Metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)*

Y₂ = Hasil Belajar Siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di MI Bahrul Ulum Gowok yang terletak di Dusun Gowok Desa Sidobinangun Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu berlangsungnya penelitian ini dilakukan mulai 18 Oktober 2022 dan berakhir pada semester genap bulan april tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Observasi Sekolah								
2.	Penyusunan								

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 45.

No	Keterangan	Oktober	Novem ber	Desem ber	Janu ari	Febr uari	Maret	April	Mei
	Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Validasi Instrumen tes dan Angket								
6.	Penelitian dan Penyebaran Instrumen test dan Angket								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Sidang Skripsi								

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan karakter yang dimiliki terhadap subyek atau obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi tidak hanya orang saja namun juga obyek atau berbagai benda alam lainnya yang akan diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵ Jadi populasi merupakan keseluruhan objek yang berkualitas dan memiliki karakteristik dan dapat dipelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 24 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 15 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 9 siswa. Jadi populasi merupakan suatu keseluruhan kelompok orang kejadian atau benda yang memiliki keunggulan tertentu yang akan dipelajari untuk penelitian dan diambil sebuah kesimpulan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di

⁵ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian-Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: PENERBIT ANDI, 2021), 6.

anggap sudah mewakili karakteristik di dalam populasi yang di jadikan sebagai objek penelitiannya.⁶ Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti namun jika populasi berjumlah sedikit maka sampel dapat menggunakan seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel atau sampel yang bila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh.⁷ Kriteria dari sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan menjadi sampel yang berjumlah 24 siswa dan populasi relative kecil, kurang dari 100 orang.⁸ Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Di MI Bahrul Ulum Gowok siswa kelas 1 berjumlah 24 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang berasal dari subyek dari mana data diperoleh untuk mengelompokkan sumber data.⁹ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁰ Sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari siswa. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah hasil belajar, motivasi belajar siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

⁶ Ibid., 7.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

⁸ Awang Mada Kurnia, Bambang Swasto Sunuharyo, dan Hamidah Nayati Utami, "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Prestasi Kerja Karyawan" (Universitas Brawijaya, 2022), 3.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), 172.

¹⁰ Rusydi dan M. Fadhli, *Statistika Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 41.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran Bahasa Arab, atau pihak dari lembaga sekolah dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Adapun data yang diperoleh berupa profil sekolah MI Bahrul Ulum Gowok, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian.

2. Jenis Data

Data adalah suatu data yang fakta maupun angka yang dapat di percaya dan guna untuk memberikan kesimpulan dalam mengumpulkan suatu data yang sebenarnya.¹² Untuk penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bisa dihitung atau data yang berbentuk angka. Data kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk numerik.¹³ Data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab, jumlah siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok, dan data angket motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab yang bersumber pada guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok yang digunakan sebagai data pada penelitian.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dan tingkah laku yang diamati. Data

¹¹ Ibid.

¹² Budi Sasetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), 12.

¹³ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 14.

kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka.¹⁴ Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi yang bersumber dari guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok guna untuk mendapatkan sumber informasi atau data-data yang digunakan pada penelitian.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

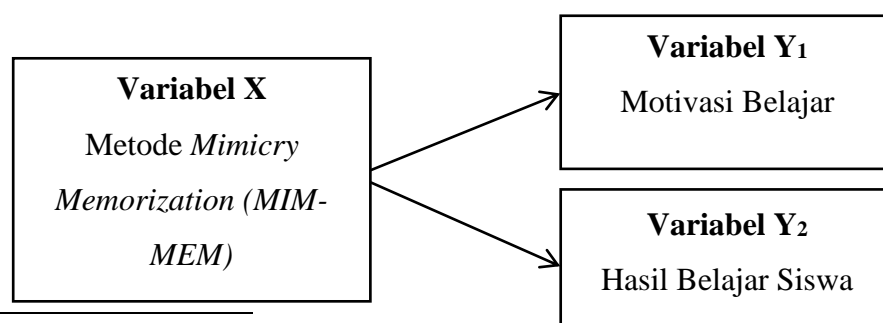
Menurut I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, variabel penelitian merupakan . suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sebuah hal-hal dan ditarik sebuah kesimpulan.¹⁵ Variabel dalam sebuah penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*).

a. Variabel Bebas X (*Independen*)

Menurut Sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* (X)”.

b. Variabel Terikat Y (*Dependen*)

Menurut Sugiyono variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “ Motivasi Belajar (Y₁) dan Hasil Belajar Siswa (Y₂)”.¹⁶



¹⁴ Ibid., 6.

¹⁵ I Made Indra & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 2.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69.

Gambar 3. 2 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian ini ada 3 yaitu indikator metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)*, indikator motivasi belajar dan indikator hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

a. Indikator Metode *MIM-MEM (Mimicry Memorization)*

Ada 5 indikator dari metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)*. Adapun indikator dari metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Metode *Mimicry Memorization*

Variabel	Indikator Penelitian
Metode pembelajaran <i>MIM-MEM (Mimicry Memorization)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. 2. Guru menyiapkan mufradat dan mengucapkan mufradat secara satu per satu sampai tiga kali.¹⁷ 3. Siswa menyimak dan mengingat ucapan guru tanpa melihat teks bacaan. 4. Siswa menirukan mufradat dengan struktur kalimat satu per satu secara serentak dan menghafalkannya. 5. Guru mengecek pemahaman dalam penguasaan mufradat dengan memberikan soal evaluasi kepada siswa.¹⁸

b. Indikator Hasil Belajar

Ada beberapa indikator dari hasil belajar Bahasa Arab materi *أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه* dan *الْأَلْوَانُ*. Adapun indikator dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab Bab *أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه*

Variabel	Indikator Penelitian
Hasil belajar Bahasa Arab kelas 1 materi <i>أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه</i>	3.1.1 Menyebutkan mufradat yang terdapat pada tema: <i>أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه</i> (C1)
	3.1.2 Menjelaskan fungsi penggunaan <i>هذه-هذا</i> pada

¹⁷ Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 103.

¹⁸ Iqbal, "Penggunaan Metode MIM-MEM Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara," 122-123.

Variabel	Indikator Penelitian
	3.1.3 mufradat yang terkait pada tema: أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ (C2) Menentukan kata petunjuk هذه-هذا pada mufradat tema: أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ (C3)
	3.2.1 Melafalkan makna mufradat pada tema: أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ (C1)
	3.2.2 Menjelaskan arti mufradat pada tema: أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ (C2)
	3.2.3 Menentukan kata mufradat أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ pada contoh gambar yang sesuai. (C3)
	3.2.4 Menganalisis gambar mufradat أَسْمَاءُ الْفَوَاكِهَ yang sesuai dengan yang didengar. (C4)

Tabel 3. 4 Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab Bab **الألوان**

Variabel	Indikator Penelitian
Hasil belajar Bahasa Arab kelas 1 materi الألوان	3.1.1 Menyebutkan makna mufradat yang terdapat pada tema: الألوان (C1)
	3.1.2 Menjelaskan ketepatan bunyi dan makna mufradat الألوان pada contoh gambar yang sudah di tentukan. (C2)
	3.1.3 Menentukan kata mufradat الألوان sesuai dengan yang didengar. (C3)
	3.2.1 Melafalkan makna mufradat pada tema: الألوان (C1)
	3.2.2 Menjelaskan arti mufradat pada tema: الألوان . (C2)
	3.2.3 Menentukan dua kata mufradat الألوان (C3)
	3.2.4 Menganalisis gambar mufradat الألوان sesuai dengan yang didengar. (C4)

c. Indikator Motivasi Belajar

Ada 7 indikator dari motivasi belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator Motivasi Belajar
1.	Antusias dalam mengikuti pelajaran
2.	Mempunyai suatu angan-angan dan cita-cita dimasa yang akan datang
3.	Tekun dalam mengerjakan tugas
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal dalam pelajaran
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya
6.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
7.	Lebih senang belajar untuk memecahkan masalah

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.¹⁹ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan instrument dikatakan baik jika mempunyai hasil validitas yang tinggi. kegunaan dari validitas yaitu mampu menilai apa yang harus di nilai.²⁰

a. Validasi RPP

Pada tahap ini instrumen yang akan divalidasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengujian instrument ini dilakukan melalui pendapat dari ahli (*judgement expert*), keseluruhan instrument yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh para ahli. Bila dalam instrument perlu adanya perbaikan maka instrument itu harus di perbaiki sebelum di ujikan kepada responden. Jumlah judgement expert yang digunakan minimal dua orang yang telah lulus strata 2 (S2). Uji validitas ahli penelitian ini digunakan oleh dosen PGMI universitas Islam Lamongan. Uji validitas ahli dilakuan dengan rumus:²¹

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentasi kelayakan

\sum = Jumlah skor jawaban validator

$\sum x$ = Jumlah skor maksimal

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: KENCANA, 2017), 46.

²⁰ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 120.

²¹ ApriliaYustika Dewi, "Pengaruh Model Student Facilitator Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas II SDIT Al-Manar" (Universitas Islam Lamongan, 2022), 90.

Untuk memberikan kategori kevalidan pada RPP dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :²²

Tabel 3. 6 Kategori Kevalidan RPP

Skor	Kategori
85-100 = A (Baik Sekali)	Dapat digunakan tanpa revisi
74-84 = B (Baik)	Dapat digunakan dengan revisi kecil
63-73 = C (Cukup)	Dapat digunakan dengan revisi
52-62 = D (Kurang)	Dapat digunakan dengan revisi
<51 = E (Gagal)	Tidak dapat digunakan

b. Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen tes merupakan sebuah item yang dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Validasi butir soal dihitung dengan rumus *product moment*, antara skor butir soal dengan skor total.²³ Dipakai *product moment* karena data yang dikorelasikan adalah data interval dengan data isterval.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi pearson product moment untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y₁ dan Y₂). Validasi instrumen tes digunakan untuk mencari kevalidan soal *pre-test* dan *post-test* yang sebelumnya diujikan kepada non responden sehingga hasilnya layak di gunakan untuk penelitian kepada responden yaitu pada kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

²² Erika Nur Hayati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Roda Pintar Berkantong Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI" (Universitas Islam Lamongan, 2022), 53-54.

²³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, 27.

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 63.

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- N = Jumlah subyek penelitian
- $\sum x$ = Jumlah skor butir atau item
- $\sum y$ = Jumlah skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan pengambilan keputusan jika, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid. Namun jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan table $t \alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya. Untuk hitung T-Hitung menggunakan rumus *Product Moment*.²⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Responden

Untuk memberikan kategori interpretasi nilai r dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :²⁶

Tabel 3. 7 Interpretasi Niai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah

²⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books publishing, 2015), 83-84.

²⁶ Ibid., 84.

0,000 – 0,199	Sangat Rendah
---------------	---------------

Untuk memberikan kategori kevalidan butir soal belajar dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :²⁷

Tabel 3. 8 Kategori Kevalidan Butir Soal

Interval Soal	Kategori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Valid
$2 \leq VR \leq 3$	Cukup Valid
$1 \leq VR \leq 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR \leq 1$	Tidak Valid

c. Validitas Angket Motivasi Belajar

Pengujian validitas ahli adalah validitas yang aspek-aspeknya diukur dengan berlandaskan teori yang kemudian dikonsultasikan kepada ahli. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang perlu divalidasi ahli adalah Angket motivasi belajar.²⁸ Oleh karena rumus validitas ahli sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase Kelayakan

\sum = Jumlah Skor Jawaban Validator

$\sum x$ = Jumlah Skor Maksimal

Untuk memberikan kategori kevalidan butir soal belajar dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini:²⁹

Tabel 3. 9 Kriteria Angket Motivasi Belajar

Skor	Kategori	
85-100	A (Baik Sekali)	Dapat digunakan tanpa revisi
70-80	B (Baik)	Dapat digunakan

²⁷ Joko Subando, *Validitas dan Reliabilitas Instrumen* (Klaten: Lakeisha, 2022), 97.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 83.

²⁹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 395-397.

		dengan revisi kecil
55-65	C (Cukup)	Dapat digunakan dengan revisi besar
0-50	D (Kurang)	Belum dapat digunakan

2. Reliabilitas

a. Reliabilitas Instrumen Tes dan Angket Motivasi Belajar

Menurut Ina Magdalena dalam bukunya *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* menjelaskan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana suatu tes dapat di percaya untuk menghasilkan skor yang tidak berubah walaupun di tes pada situasi yang berbeda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengetahui ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda.³⁰

Tes hasil belajar dianggap memberikan hasil yang relatif konsisten. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Spearman-Brown* dengan bantuan berbantuan aplikasi SPSS Versi 25 yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen bentuk tes objektif. Rumus *Spearman-Brown* digunakan untuk mencari hasil reliabilitas butir soal yang berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang akan di ujikan kepada responden penelitian yaitu kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.³¹

$$r_{22} = \frac{N (\sum X_1.X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[(N.\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][N.\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya Responden

x_1 = Kelompok Data Belahan Pertama

x_2 = Kelompok Data Belahan Kedua

³⁰ Ina Magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 43.

³¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 93.

Selanjutnya untuk menghitung koefisien reliabilitas yaitu menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Spearman Brown*.³²

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{22}^{11}}{1 + r_{22}^{11}}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item

r_{22}^{11} = Korelasi antara belahan (Ganjil Genap) atau (Awal Akhir)

Untuk memberikan kriteria koefisien reliabilitas dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini:³³

Tabel 3. 10 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di gunakan untuk mencari data pada saat penelitian. Teknik penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan dan jawaban antara pewawancara dengan responden yang dilakukan dengan *face to face*.³⁴ Wawancara pada penelitian ini

³² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 65.

³³ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif* (Surabaya: Health Books, 2015), 92.

³⁴ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 18.

dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok guna untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa dan informasi secara langsung terkait pembelajaran Bahasa Arab.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan dilanjutkan dengan pencatatan suatu data dengan cermat dan baik.³⁵ Dengan demikian observasi merupakan proses mengamati suatu objek yang sedang melakukan aktivitas sehingga didapatkan hasil yang dibutuhkan. Observasi pada penelitian ini dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data melalui kegiatan mengamati guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa tertulis atau sebuah bukti melakukan kegiatan yang selama dilakukan dalam penelitian.³⁶ Dalam dokumentasi terdapat beberapa pengumpulan baik berupa dokumen, catatan notulen maupun lainnya. Pada teknik pengumpulan dokumentasi ini diperoleh dari guru Bahasa Arab dan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto hasil observasi pelajaran Bahasa Arab, data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dan foto hasil wawancara.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah teknik pemberian seperangkat pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengukur keterampilan pengetahuan dari hasil belajar saat berlangsung.³⁷ Tes ini dilakukan kepada siswa dengan cara memberikan tes tulis sebanyak dua kali kepada siswa yaitu sebelum dan sesudah penerapan metode *Mimicry*

³⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 28.

³⁶ Ibid.

³⁷ Amria Fetty, "Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 33.

Memorization (MIM-MEM). Adapun alat pengumpulan data yang digunakan berupa soal *pre-test* dan *post-test* dengan bentuk soal pilihan ganda

5. Angket Motivasi Belajar

Angket merupakan sebuah alat untuk pengumpulan dan mencatat data informasi dalam implementasinya angket dilaksanakan secara tertulis.³⁸ Angket ini diberikan kepada siswa guna untuk mengukur motivasi belajar Bahasa Arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.³⁹ Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, analisis instrument tes, analisis hasil belajar, angket motivasi belajar, uji normalitas, uji hipotesis.

1. Analisis Instrument Tes

a. Daya Beda

Uji daya pembeda memiliki fungsi yaitu mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan peserta didik yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda jika tes tersebut diujikan pada anak berprestasi tinggi tetapi hasilnya rendah, dan jika diujikan kepada anak yang lemah tetapi hasilnya tinggi.⁴⁰

³⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 29.

³⁹ Fetty, "Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Maket Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 4 Lakkading Kabupaten Majene," 34.

⁴⁰ Ina Magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, 54.

Daya beda merupakan kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah.

$$DP = \frac{JBA - JBB}{JSA}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

JBA = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBB = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSA = jumlah siswa kelompok atas

Untuk memberikan klasifikasi daya pembeda dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :⁴¹

Tabel 3. 11 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,00 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

b. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran memiliki arti yaitu pengujian yang ditujukan untuk melihat tingkat kesulitan dari butir soal. Setiap butir soal tentunya memiliki tingkat kesukaran yang berbeda. Tes kesukaran ini dapat diartikan sebagai proporsi siswa menjadi peserta untuk melakukan tes yang menjawab benar.⁴² Rumus dari tingkat kesukaran sebagai berikut :

$$TK = \frac{JBA + JBB}{2 \cdot JSA}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2021), 242.

⁴² Ina Magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, 52-53.

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JS_A = jumlah siswa kelompok atas

Untuk memberikan klasifikasi tingkat kesukaran dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :⁴³

Tabel 3. 12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien	Interpretasi
$TK = 0,00$	Sangat Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Sangat Mudah

c. Sensitivitas Butir Soal

Sensitivitas merupakan seberapa benar soal itu dapat dibedakan tingkat kemampuan siswa sebelum menerima perlakuan dan setelah menerima perlakuan pembelajaran. Adapun rumus sensitivitas sebagai berikut :⁴⁴

$$S = \frac{Rb - Ra}{T}$$

Keterangan:

S = Indeks Sensitifitas

Ra = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada awal tes (*Pretest*)

Rb = banyaknya siswa yang menjawab benar pada akhir tes (*Posttet*)

T = Banyak Siswa

Nilai sensitivitas butir soal yang berkisar antara -1,00 sampai 1,00 suatu soal dapat dikatakan dengan baik apabila indeks sensitivitasnya berbeda antara 0 dan 1. Butir tes dikatakan sensitif

⁴³ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 235.

⁴⁴ Fiyya Izzatul Athiyah, "Pengaruh Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 5 Subtema 1 di Kelas III MI Mathlabul Huda Karangembang Babat" (Universitas Islam Lamongan, 2020), 56.

terhadap pembelajaran apabila koefisien sensitivitasnya $S \geq 0,3$. Jika nilai suatu sensitivitas butir soal $< 0,3$ butir soal maka akan dilakukan revisi.⁴⁵

2. Analisis Hasil Belajar

a. Penilaian tes

Penilaian tes dalam penelitian memakai penskoran dengan mengkoreksi suatu jawaban, yakni untuk setiap soal dijawab benar akan diperoleh skor (tergantung bobot setiap soalnya). Menurut metode penelitian ini, nilai siswa yang diperoleh dengan menghitung soal yang dijawab dengan benar.⁴⁶ Penskoran ini digunakan untuk menghitung hasil dari soal *pre-test* dan *post-test* yang telah di terapkan oleh siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Adapun rumus penskoran adalah sebagai berikut :⁴⁷

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

b. Rata-rata (Mean)

Mean adalah suatu teknik untuk mengetahui nilai rata-rata yang dihasilkan berdasarkan hasil pretest dan posttest yang sudah ditetapkan pada kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok, rumusnya sebagai berikut :⁴⁸

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata (mean)

⁴⁵ Ibid., 57.

⁴⁶ Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 228.

⁴⁷ Rika Amalia Putri, "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mathlabul Huda Babat" (Universitas Islam Lamongan, 2020), 58.

⁴⁸ Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, 228.

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor / jumlah data

N = Banyaknya subjek data

c. Ketercapaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁹

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang menjawab soal dengan benar

R = Jumlah yang menjawab soal dengan benar

T = Jumlah total tes responden

Untuk memberikan presentase ketercapaian hasil belajar dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :⁵⁰

Tabel 3. 13 Presentase Ketercapaian Hasil Belajar

Presentase	Kategori
85-100%	Sangat Tinggi
70-84%	Tinggi
60-69%	Cukup
51-59%	Rendah
0-50%	Sangat Rendah

d. N-Gain Skor

Gain merupakan selisih dari nilai *posttest* dengan *pretest*, gain menunjukkan seberapa besar suatu interval untuk meningkatkan pemahaman maupun penguasaan materi seseorang setelah dilakukan intervensi.⁵¹ N-Gain memiliki rumus perhitungan nilai sebagai berikut:

$$\text{Gain Skor} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor max} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan:

⁴⁹ Aprilia Yustika Dewi, "Pengaruh Model Student Facilitator Explaining (SFAE) Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas II SDIT Al-Manar," 103.

⁵⁰ Nur Hafizatul Munadliroh, "Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas III MI Tarbiyatul Banat" (Universitas Islam Lamongan, 2021), 60.

⁵¹ Esti Yuandari, *Metodologi Penelitian dan Statistik* (Bogor: In Media, 2013), 45.

Skor posttest = Skor tes akhir

Skor pretest = Skor tes awal

Skor max = Skor maksimal (100%)

Untuk memberikan kriteria gain skor dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini :⁵²

Tabel 3. 14 Kriteria Gain Skor

N-Gain	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

3. Angket Motivasi Belajar

Angket merupakan sebuah pertanyaan yang digunakan sebagai pusat perolehan informasi dari responden tentang diri siswa maupun yang lainnya. Angket ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang siswa yang mempunyai semangat belajar rendah ketika menggunakan LJK dan mengetahui informasi tentang peningkatan daya belajar atau motivasi belajar siswa meningkat ketika adanya penggunaan metode *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* pada pelajaran Bahasa Arab. Untuk mencari data atau informasi maka akan menggunakan angket tertutup dengan penilaian skala *guttman*. Rumusnya sebagai berikut :⁵³

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Angket Skala *Guttman*

- a. Tiap item dibagi menjadi 2 skala, yaitu ya dan tidak.

⁵² Dwi Anik Agustin, *Mengajarkan Sains dengan Permainan* (Bandung: Tata Akbar, 2020), 8-9.

⁵³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 29.

- b. Penilaian setiap pernyataan positif diberi bobot 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi bobot 0.

Untuk memberikan kriteria penilaian angket dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini:⁵⁴

Tabel 3. 15 Kriteria Penilaian Angket

No.	Nilai	Keterangan
1.	80-100	Sangat Aktif
2.	60-80	Aktif
3.	40-60	Sedang
4.	20-40	Rendah
5.	0-20	Sangat Tidak Aktif

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu langkah yang dipakai untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁵⁵ Pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu yang dihasilkan berdistribusi normal. Penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah siswa kurang dari 30 dengan bantuan program IBM SPSS 25. Adapun rumus kriteria normalitas adalah sebagai berikut :⁵⁶

$$Z = \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan:

Z = Simpangan baku kurva standar

Xi = Data atau skor

X = Rata-rata jumlah skor

S = Simpangan baku

⁵⁴ Eca Seponsah and Dedeh Kurniasih, Raudhatul Fadhilah, "Pengembangan Media Pembelajaran Jarumia (Jam Rumus Kimia) Pada Sub Materi Tata Nama Senyawa Biner di SMA Negeri 1 Tekarang," *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Vol.8, no. No. 2, ISSN. 2503-4448 (2020): 112.

⁵⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 81.

⁵⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 174.

Kriteria statistika pengujian antara lain :

- a) Jika nilai signifikan (sig) *Shapiro-Wilk* $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan (sig) *Shapiro-Wilk* $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵⁷

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_{a1} = Adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{o1} = Tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{a2} = Adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap hasil belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{o2} = Tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap hasil belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini yaitu Uji *Paired Sample T-Test*. Uji *Paired Sample T-Test* adalah salah satu bentuk uji hipotesis komparatif yang digunakan dalam analisis statistik parametrik

⁵⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. (Sleman: Deepublish, 2020), 109.

yang menggunakan data yang berjenis rasio atau interval dan data yang berdistribusi normal. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H_{a1} = Adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{o1} = Tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap motivasi belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{a2} = Adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap hasil belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

H_{o2} = Tidak adanya pengaruh metode pembelajaran *Mimicry Memorization (MIM-MEM)* terhadap hasil belajar bahasa arab kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok.

Pengambilan sampel dilakukan di kelas 1 MI Bahrul Ulum Gowok. Adapun rumus t hitung *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan / sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel sesudah perlakuan / sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel sesudah perlakuan / simpangan baku 1

s_2 = simpangan baku sampel sesudah perlakuan / simpangan baku 1

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan / jumlah data sampel 1

n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan / jumlah data sampel 2

R = korelasi antar dua sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dapat dijelaskan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 bahwa:

- a. Jika nilai signifikan (sig.) $> 0,05$ maka H_{01} H_{02} diterima dan H_{a1} H_{a2} ditolak.
- b. Jika nilai signifikan (sig.) $< 0,05$ maka H_{01} H_{02} ditolak dan H_{a1} H_{a2} diterima.⁵⁸

Jika data sampel berdistribusi normal maka bisa dilakukan dengan uji parametrik seperti uji *Paired Sample T-Test*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka uji *paired sample t-test* diganti alternatif dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk dua sampel yang saling berhubungan atau berpasangan dan data yang digunakan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* termasuk data berbentuk interval atau ordinal. Uji ini digunakan jika data tidak berdistribusi normal yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah suatu bagian dari statistik non-parametrik, maka uji *Wilcoxon Signed Rank Test* tidak diperlukan sebagai data penelitian berdistribusi normal⁵⁹. Adapun hipotesis pada penelitian ini yang menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut:

H_a = nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

⁵⁸ Rasul. A, *Statistika Pendidikan Matematika* (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), 128-132.

⁵⁹ Septi Lastri Siregar, "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI MTS Islamiyah Sunggal" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), 50.

H_0 = nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya tidak perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai asymp Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁶⁰

⁶⁰ Abdul Rohman Wahid, "Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa January Effect di Bursa Effect Indonesia" (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 1-53.